

ABSTRAK

Tesis dengan judul “Peran Religiusitas Dan Penerimaan Diri Dalam Mengurangi Stres Orang Tua Dengan Anak Yang Mengalami Gangguan Spektrum Autisme: Studi Di LPA Omah Saget Kota Blitar” ini ditulis oleh Mohamad Saikhul Bahaudin, NIM. 1880511220009 dengan bimbingan oleh Prof. Dr. Hj. Elfi Mu'awanah, S.Ag., M.Pd dan Prof. Dr. Iffatin Nur, M.Ag.

Kata Kunci: Religiusitas, Penerimaan Diri, Penurunan Stres, Autisme

Penelitian ini dilatar belakangi oleh meningkatnya beberapa kasus anak dengan disabilitas di Indonesia. Salah satunya ialah gangguan *autism syndrome disorder* (ASD). Kota Blitar menjadi salah satu kota di Jawa Timur yang memiliki tingkat populasi penyandang disabilitas cukup besar. Namun tidak hanya berhenti di situ kota Blitar juga layak dijadikan percontohan karena menyediakan berbagai tempat terapi maupun lembaga pelayanan anak yang cukup variatif. Peranan orang tua merupakan hal yang penting dalam mendampingi proses tumbuh kembang anak. Namun seringkali orang tua mengalami beberapa gangguan emosi seperti stres selama proses pengasuhan. Apalagi dalam kasus anak dengan kebutuhan khusus seperti autisme. Sehingga perlu adanya beberapa pendekatan yang dapat meredakan gejolak stres yang datang. Salah satu upaya yang dapat dilakukan ialah dengan mengembangkan religiusitas dan penerimaan diri orang tua.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana peran religiusitas dalam mengurangi tingkat stres orang tua dengan anak yang mengalami gangguan spektrum autisme?; (2) Bagaimana peranan penerimaan diri dalam mengurangi tingkat stres orang tua dengan anak yang mengalami gangguan spektrum autisme?.

Tujuan penelitian ini adalah: (1) Mendeskripsikan bagaimana peran religiusitas dalam mengurangi tingkat stres orang tua dengan anak yang mengalami gangguan spektrum autisme?; (2) Mendeskripsikan bagaimana peranan penerimaan diri dalam mengurangi tingkat stres orang tua dengan anak yang mengalami gangguan spektrum autisme?.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Dengan pendekatan *interpretative phenomenological analysis* (IPA). Adapun penelitian ini dilakukan, di LPA Omah Sahabat Gesit (SaGet) kota Blitar. Pemilihan partisipan dilakukan dengan metode purposive sampling. Dengan menerapkan beberapa kriteria mendasar salah satunya ialah mengalami stres pengasuhan, bergama Islam, serta memiliki anak dengan ASD. Jumlah partisipan dalam penelitian ini ada lima orang, yakni dua laki-laki dan tiga perempuan.

Hasil penelitian ini adalah: (1) Terdapatnya peranan antara religiusitas dengan penurunan tingkat stres orang tua dengan anak yang mengalami gangguan spektrum autisme. Adapun beberapa aspek yang berpengaruh dalam penurunan tingkat stres meliputi; kepercayaan kepada Allah serta ketetapan qodo dan qodarNya, praktik-praktik ibadah dalam agama seperti sholat, zikir, puasa dan membaca al-quran, pengalaman religius seperti merasa dekat dengan Allah, kepasrahan, dan pengalaman adikuasa, pengetahuan dasar-dasar agama seperti pentingnya dasar agama, bersyukur dan pasrah, doa ibu, serta anak surga dan iktiar. Selain itu juga aspek konsekuensi dari perilaku religius seperti motivasi ibadah, pengembangan perasaan ikhlas, syukur, dan balasan akan doanya, serta keyakinan akan hari pembalasan. (2) Terdapatnya peranan antara penerimaan diri dengan penurunan tingkat stres orang tua dengan anak yang mengalami

gangguan spektrum autism. Peranan ini mencakup berbagai aspek dalam penerimaan diri seperti menghargai anak sebagai individu yang utuh dengan mengetahui kebutuhan dan kondisi anak, adanya kemampuan menangkap bahasa emosi anak, menerima kondisi anak yang berbeda, serta penerimaan diri dan keluarga. Melihat anak sebagai individu yang unik dengan, mengetahui dan menerima kondisi anak dengan keunikannya, mengetahui kesukaan dan bakat-minat anak, melihat anak sebagai individu yang unik serta tidak membandingkan-bandingkan anak. Mengetahui kebutuhan anak untuk menjadi berbeda dengan, mengetahui kondisi anak yang berbeda, membebaskan anak berkembang sesuai kemampuannya, serta adanya penerimaan orang tua terhadap kondisi anak yang berbeda. Mencintai anak tanpa syarat dengan, menerima keadaan anak, mengusahakan perkembangan anak, mengembangkan pemahaman mengenai mencintai anak tanpa syarat.

ABSTRACT

The thesis entitled "The Role of Religiosity and Self-Acceptance in Reducing Stress for Parents of Children with Autism Spectrum Disorders: Study at LPA Omah Saget, Blitar City" was written by Mohamad Saikhul Bahaudin, NIM. 1880511220009 with guidance by Prof. Dr. Hj. Elfi Mu'awanah, S.Ag., M.Pd, and Prof. Dr. Iffatin Nur, M.Ag.

Keywords: Religiosity, Self-Acceptance, Stress Reduction, Autism

This research background by the increasing number of cases of children with disabilities in Indonesia. One of them is interference autism syndrome disorder (ASD). Blitar City is one of the cities in East Java that has a fairly large population of people with disabilities. But it doesn't just stop there, the city of Blitar is also worthy of being a model because it provides various therapy places and child service institutions which are quite varied. The role of parents is important in accompanying the child's growth and development process. However, parents often experience emotional disturbances such as stress during the parenting process. Especially in the case of children with special needs such as autism. So there needs to be several approaches that can reduce the stress that comes. One effort that can be made is to develop parents' religiosity and self-acceptance.

The formulation of the problem in this research is: (1) What is the role of religiosity in reducing the stress level of parents of children with autism spectrum disorders?; and (2) What is the role of self-acceptance in reducing the stress level of parents of children with autism spectrum disorders?

The aims of this research are: (1) To describe the role of religiosity in reducing the stress level of parents of children with autism spectrum disorders?; and (2) Describe the role of self-acceptance in reducing stress levels for parents of children with autism spectrum disorders?.

This research uses qualitative research. With interpretative phenomenological analysis (IPA). This research was carried out at the Omah Sahabat Gesit (SaGet) LPA, Blitar City. The selection of participants was carried out using a purposive sampling method. By applying several basic criteria, one of which is experiencing parenting stress, being Muslim, and having a child with ASD. The number of participants in this study was five people, believed to be two men and three women.

The results of this research are: (1) There is a role between religiosity and reducing stress levels in parents of children with autism spectrum disorders. Several aspects that influence reducing stress levels include; belief in Allah and His decrees of qodo and qodar, worship practices in religion such as prayer, dhikr, fasting and reading the Koran, religious experiences such as feeling close to Allah, surrender, and experiences of superpower, knowledge of the basics of religion such as the importance of the basics of religion, gratitude, and surrender, prayers of mother and childheaven and endeavor. Apart from that, there are also aspects of the consequences of religious behavior such as motivation for worship, the development of feelings of sincerity, gratitude, and answers to prayers, as well as belief in the day of reckoning. (2) There is a role between self-acceptance and reducing the stress level of parents of children with autism spectrum disorders. This role covers various aspects of self-acceptance such as respecting the child as a complete individual by knowing the child's needs and conditions, the ability to capture the child's emotional language, accepting the child's different conditions, as well as self- and family acceptance.

Seeing children as unique individuals, knowing and accepting children's unique conditions, knowing children's preferences and talents, seeing children as unique individuals, and not comparing children. Knowing children's needs to be different, knowing children's different conditions, freeing children to develop according to their abilities, as well as parents' acceptance of children's different conditions. Loving children unconditionally, accepting the child's condition, working on the child's development, and developing an understanding of loving children.

خلاصة

:الأطروحة بعنوان "دور التدين وقبول الذات في الحد من التوتر لدى آباء الأطفال المصابين باضطرابات طيف التوحد أوماه ساجيت، مدينة بليتار "كتبها محمد صيخول يهودين، 1880511220009 بإشراف البروفيسور LPA دراسة في الدكتوراة إلفي معونة، والدكتور عفتين نو

الكلمات المفتاحية: التدين، قبول الذات، تقليل التوتر، التوحد

هذا البحثية بسبب تزايد عدد حالات الأطفال ذوي الإعاقة في إندونيسيا. واحد منهم هو التدخلاضطراب متلازمة التوحد (التوحد). (مدينة بليتار هي إحدى مدن جاوة الشرقية التي تضم عددًا كبيرًا من الأشخاص ذوي الإعاقة. لكن الأمر لا يتوقف عند هذا الحد فحسب، بل إن مدينة بليتار تستحق أيضًا أن تكون نموذجًا لأنها توفر أماكن علاجية، مختلفة ومؤسسات خدمة الأطفال المتنوعة تمامًا. دور الوالدين مهم في مرافقة عملية نمو الطفل وتطوره. ومع ذلك غالبًا ما يعاني الآباء من اضطرابات عاطفية مثل التوتر أثناء عملية الأبوة والأمومة. وخاصة في حالة الأطفال ذوي الاحتياجات الخاصة مثل التوحد. لذلك يجب أن يكون هناك العديد من الأساليب التي يمكن أن تقلل من التوتر الذي يأتي. أحد الجهود التي يمكن بذلها هو تنمية تدين الوالدين وقبولهم لذاتهم

وصياغة المشكلة في هذا البحث هي): 1 (ما دور التدين في خفض مستوى التوتر لدى آباء الأطفال المصابين باضطرابات طيف التوحد؟) 2 (ما دور قبول الذات في خفض مستوى التوتر لدى أولياء أمور الأطفال المصابين باضطرابات طيف التوحد؟

أهداف هذا البحث هي): 1 (وصف دور التدين في خفض مستوى التوتر لدى آباء الأطفال المصابين باضطرابات طيف التوحد؟) 2 (وصف دور قبول الذات في خفض مستويات التوتر لدى آباء الأطفال المصابين باضطرابات طيف التوحد؟

Omah تم إجراء هذا البحث في. (IPA) يستخدم هذا البحث النوعي. مع صالتحليل الظاهري التفسيري إنديكاتان مدينة بليتار. تم اختيار المشاركين باستخدام طريقة أخذ العينات الهادفة. من، LPA (SaGet) Sahabat Gesit خلال تطبيق عدة معايير أساسية، أحدها التعرض للضغوط الودية، كونك مسلمًا، وإنجاب طفل مصاب بالتوحد. وكان عدد المشاركين في هذه الدراسة خمسة أشخاص، ويعتقد أنهم رجالان وثلاث نساء

نتائج هذا البحث هي): 1 (هناك دور بين التدين وخفض مستويات التوتر لدى آباء الأطفال المصابين باضطرابات طيف التوحد. تشمل العديد من الجوانب التي تؤثر على تقليل مستويات التوتر ما يلي: الإيمان بالله وأحكامه والقدر ممارسات العبادات في الدين مثل الصلاة والذكر والصيام وقراءة القرآن، والتجارب الدينية مثل القرب من الله والاستسلام وتجارب القوة العظمى، ومعرفة أساسيات الدين مثل كأهمية أساسيات الدين، الشكر والتسليم، دعاء الأم والطفلسماء والسعي. عدا عن ذلك، هناك أيضًا جوانب من نتائج السلوك الديني مثل الدافع للعبادة، وتنمية مشاعر الإخلاص، والشكر، وإجابة الدعاء، وكذلك الإيمان بيوم الحساب). 2 (هناك دور بين قبول الذات وخفض مستوى التوتر لدى أولياء أمور الأطفال المصابين باضطرابات طيف التوحد. ويغطي هذا الدور جوانب مختلفة من قبول الذات، مثل احترام الطفل كفره كامل من خلال معرفة احتياجات الطفل وظروفه، والقدرة على التقاط لغة الطفل العاطفية

وقبول ظروف الطفل المختلفة، وكذلك قبول الذات والأسرة. رؤية الأطفال كأفراد فريدين، ومعرفة وقبول الظروف الفريدة للأطفال، ومعرفة تفضيلات الأطفال ومواهبهم، ورؤية الأطفال كأفراد فريدين وعدم المقارنة بين الأطفال، معرفة احتياجات الأطفال لتكون مختلفة، ومعرفة ظروف الأطفال المختلفة، وتحرير الأطفال للتطور حسب قدراتهم وكذلك قبول الوالدين لظروف الأطفال المختلفة. حب الأطفال دون قيد أو شرط، وقبول حالة الطفل، والعمل على تنمية الطفل، وتنمية فهم حب الأطفال دون قيد أو شرط.